



Pekan Budaya Tionghoa Rebutkan Piala Raja

YOGYA (KR) - Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) kesembilan yang berlangsung 10-14 Februari 2014 di Ketandan kembali akan mempersembahkan Festival Naga memperebutkan Piala Raja Kraton Yogyakarta Sultan Hamengku Buwono X. Selain itu, PBTY ini juga menghadirkan patung kuda, sebagai simbol Imlek 2565 yang tahun ini merupakan tahun kuda kayu, 90 stan bazar kuliner dan aksesoris Imlek serta aneka perlombaan lainnya.

Sekretaris PBTY 2014, Feni Wiendradi mengatakan sama dengan PBTY pada tahun-tahun sebelumnya yang digelar di Kawasan Ketandan Yogyakarta ini akan semakin mengenalkan kebudayaan Tionghoa sebagai salah satu aset bangsa, sekaligus lebih mendekatkan diri dengan masyarakat. Hal ini sesuai dengan tema yang diusung yaitu 'Melestarikan Budaya, Meneguhkan Keindonesiaan'.

"Aneka kegiatan seni tradisi hingga bazar kuliner dan aksesoris khas Imlek ditampilkan, seperti pentas wayang Potehi, karaoke Mandarin, kue keranjang, pernak-pernik imlek dan lain-lain. Yang tetap ada yaitu Festival Naga yang nantinya akan memperebutkan Piala Raja untuk ketiga kalinya digelar dengan total hadiah senilai Rp 25 juta," tutur Feni kepada KR, Sabtu (18/1).

Feni menjelaskan dalam PBTY 2014 ini juga dimeriahkan karnaval selama 4 hari, lomba dongeng Mandarin dan tahun ini diadakan lomba tari nuansa Mandarin tingkat SMP hingga SMA. Meskipun kali ini tidak ada pemecahan rekor Muri seperti tahun-tahun sebelumnya, namun ikon Imlek 2565 berupa patung kuda kayu akan dihadirkan dan direncanakan akan dipajang di Jalan Malioboro selama empat hari PBTY 2014.

"Untuk target peserta tidaklah muluk-muluk karena tujuannya hanya mendekatkan budaya Tionghoa kepada masyarakat Yogyakarta, khususnya generasi muda Tionghoa untuk tetap menjaga dan melestarikan tradisi budayanya," tandasnya.

PBTY 2014 ini direncanakan akan dibuka oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X pada 10 Februari 2014 mendatang di panggung utama PBTY mulai pukul 18.00 WIB. Kegiatan yang dibuka untuk masyarakat umum dan tidak dipungut biaya ini diharapkan mampu menjadi salah satu kekayaan tradisi bangsa dan menambah keberagaman di DIY yang istimewa. (*-24)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005